

PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI *AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012

The effect of analysis financial ratio on stock prices in the Automotive Industry and Allied Products in IDX period 2008-2012

Choirul Fadli

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstraksi.

Abstraksi.

The problems in this research is how does influence the company`s financial ratios as measured by ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), DER (Debt to Equity Ratio) and EPS (Earning Per Share) to the stock price on the Automotive Industry and Allied Products in BEI. While the purpose of this study to determine and analyze the effect of financial ratios, as measured by ROA, ROE, DER and EPS on stock prices in the Automotive Industry and Allied Products in IDX. The population in this study is the Automotive Industry and Allied Products in BEI during the period 2008-2012. Samples was determined by purposive sampling technique. The sample in this study there are 17 companies or entire companies that are in the Automotive Industry and Allied Products in BEI during the period 2008-2012. This research was analyzed using multiple regression.

This research found the empirical results that partially, ROE influences negatively significant to the stock price in the Automotive Industry and Allied Products and EPS influences positively significant to the stock price of companies in the Automotive Industry and Allied Products. While the result of partial test for DER, showed that partially not influence significantly to the stock price in the Automotive Industry and Allied Products. The result for the simultaneous test showed that there is influence between ROE, EPS, and DER to the stock price in the Automotive Industry and Allied Products in the Indonesia Stock exchange.

Key words : ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER)

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri otomotif adalah merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan dan menjual kendaraan bermotor dunia. Sektor perusahaan terkait dengan industri otomotif, seperti perusahaan pembiayaan (*leasing compannises*), komponen dan asuransi (Susilowati, 2013). Sedangkan industri *Automotive and Allied Products* adalah seluruh perusahaan perakitan dan pembuatan komponen otomotif serta perusahaan terkait dengan industri otomotif, seperti perusahaan pembiayaan (*leasing compannises*), komponen dan asuransi yang tercatat di BEI. “Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka”.

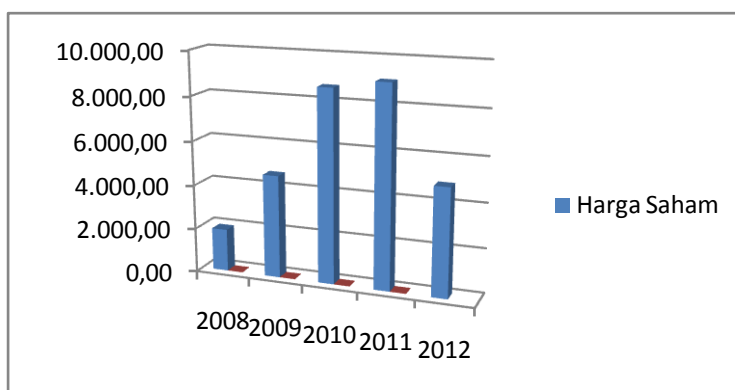
Bertolak dari kejadian krisis global yang terjadi pada tahun 2008 tepatnya awal bulan oktober yang luar bisa melanda hampir seluruh dunia, berimbas pada anjloknya harga saham pada perdagangan di lantai Bursa Efek Indonesia. Lantai Bursa Efek Indonesia yang sempat *suspensi* (Penghentian perdagangan saham sementara) selama 3 hari (Tanggal 8, 9 dan 10 Oktober 2008) menyebabkan banyak investor-investor asing yang meninggalkan lantai Bursa Efek Indonesia. Berakibat pada harga saham di Indonesia makin merosot tajam dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang makin terpuruk pada saat itu (www.kompas.com, 2008). Hal ini dibuktikan dengan rendahnya harga saham rata-rata di industri *Automotive and Allied Products* pada tahun 2008.

GAMBAAR 1

PERGERAKAN HARGA SAHAM RATA-RATA

DI INDUSTRI *AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS*

PERIODE 2008-2012



Sumber: Indonesia Capital Market Direktory yang diolah peneliti

Investor disamping memperoleh keuntungan dalam investasi saham, juga dihadapkan pada resiko kerugian. Keuntungan atau kerugian dalam berinvestasi saham dipengaruhi oleh kemampuan investor dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Untuk melakukan *interpretasi* atau analisis suatu saham perusahaan, seorang investor memerlukan adanya ukuran atau “yard-stik” tertentu. Ukuran atau “Yard-Stik” yang dapat digunakan untuk melakukan analisis saham adalah rasio keuangan. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical term*” (Riyanto, 2008:327).

Analisa rasio keuangan perusahaan digunakan untuk mengurangi banyaknya informasi yang *relevan* pada serangkaian indikator keuangan yang terbatas dan untuk meniadakan pengaruh besarnya perusahaan (*size company*) sehingga perbandingan antar perusahaan pada skala berbeda dapat dilakukan (Kodrat dan Indonanjaya, 2010:203-3031). Rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk melakukan analisis harga saham dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah untuk dilakukan analisis yang lebih mendalam. Rumusan masalah tersebut antar lain adalah:

1. Bagaimana pengaruh antara ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham pada Industri *Automotive and Allied Products* di BEI periode 2008-2012 secara persial dan simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, peneliti bertujuan untuk:

1. Bagaimana pengaruh antara ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham pada Industri *Automotive and Allied Products* di BEI periode 2008-2012 secara persial dan simultan?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telaah Teori

2.1.1. Harga Saham

Harga saham adalah harga selembarnya yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek. Nilai saham merupakan nilai yang ditunjukkan dalam sertifikat saham ataupun nilai dasar saham itu sendiri. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami *fluktuatif* baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Harga saham di bursa efek ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran beli) dan penawaran (penawaran jual). Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang bersifat *spesifik* atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang bersifat makro seperti

tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik dan faktor lainnya.

Nilai saham dibagi menjadi 4 yaitu :

1. Nilai nominal adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar.
2. Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten.
3. Nilai dasar, berkaitan dengan harga pasar saham yang bersangkutan setelah dilakukan penyelidikan karena aksi emiten.
4. Nilai pasar adalah harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek.

Harga pasar saham atau nilai pasar saham itu sendiri dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Harga *Bid* adalah harga dimana investor bisa membeli sahamnya. Nilai *bid* berasal dari harga aktual dimana *market marker* melakukan tawaran atas saham yang investor miliki. Dengan kata lain, harga *bid* adalah harga yang harus dibayarkan untuk transaksi pembelian saham.
2. Harga *Offer* adalah harga dimana investor menjual saham, pada dasarnya ini adalah harga dimana *market marker* meminta investor untuk menawarkan saham yang dimilikinya.
3. Harga Penutupan adalah harga transaksi terakhir dari suatu saham sebelum bursa ditutup.

2.1.2. Analisa Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio keuangan digunakan untuk mengurangi banyaknya informasi relevan pada serangkaian indikator keuangan yang terbatas dan untuk meniadakan pengaruh ukuran besarnya perusahaan (*size company*) sehingga perbandingan antara perusahaan pada skala berbeda dapat dilakukan (Kodrat dan Indonanjaya, 2010). Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan *finansii* suatu perusahaan memerlukan adanya ukuran atau “*yard-stick*” tertentu. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical term*” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua data *finansii*. Berikut beberapa macam rasio *finansii* (Riyanto, 2008), yaitu :

2.1.2.1. *Return On Asset*

Pengembalian atas aktiva (*Return On Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan aset tertentu. Penghitungan nilai ini membuat *profitabilitas* yang jelas dari perusahaan sebagai fungsi struktur modal.

Dalam perumusan matematis *Return On Asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interst and Tax)}}{\text{Total Aktiva}} \quad (1)$$

2.1.2.2. *Return On Equity*

Pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap ekuitas pemegang saham yang tercatat. Rasio ini digunakan sebagai ukuran efektifitas dana pemegang saham yang telah diinvestasikan atau juga disebut dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pemegang saham. Pengembalian atas ekuitas ROE (*Return On Equity*) merupakan perbandingan antara laba bersih atas aktiva dan tingkat *lverage* atau modal hutang yang digunakan dalam perusahaan. Aktiva terhadap ekuitas merupakan cara untuk menjelaskan unsur tersebut secara proposional (Kodrat dan Indonanjaya, 2010). Nilai *Return On Euity* dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (2)$$

2.1.2.3. *Earning Per Share*

Earning per share adalah pengembalian atas ekuitas pemegang saham dan nilai buku per lembar saham. *Earning per share* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraihi perusahaan. secara matematis dapat ditulis dengan (Kodrat dan Indonanjaya, 2010):

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{laba per saham}} \text{ atau} \quad (3)$$

$$\text{Earning Per Share} = \text{ROE (return on equity)} \times \text{BV (book value)} \quad (4)$$

2.1.2.4. Debt to Equity Ratio

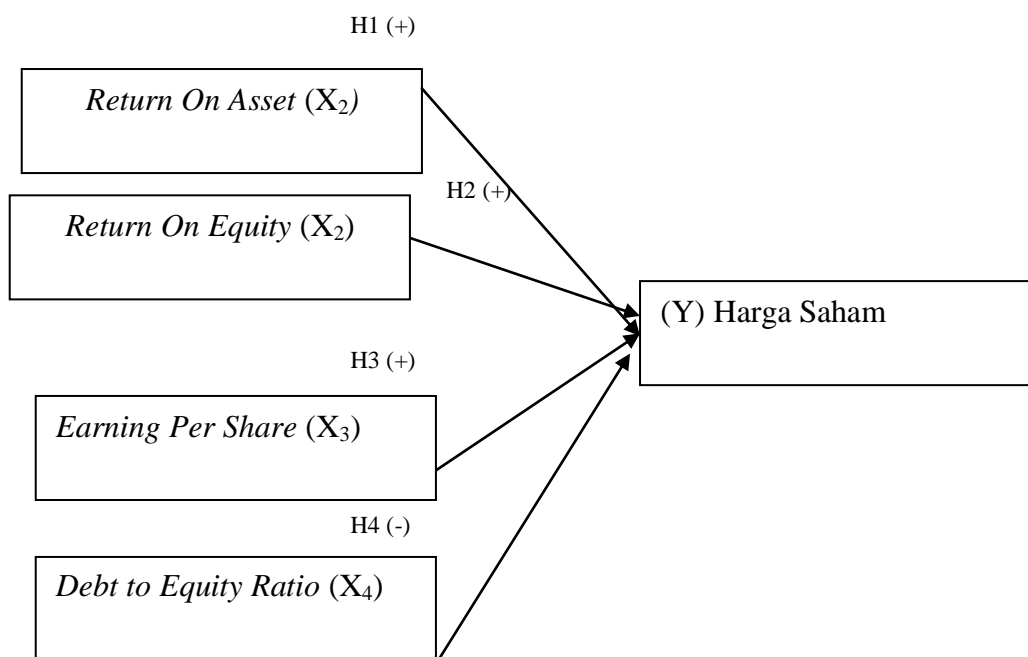
Rasio *leverage* dapat diartikan sebagai besarnya akatifa perusahaan yang di danai dengan pendanaan dari pihak luar. Namun pendanaan dari pihak luar akan memperbesar resiko atas hasil (*risk or return*) bagi para pemegang saham karena adanya beban tetap pembayaran bunga pinjaman. Rumus dari DERdapat dituliskan dengan:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri (equitas)}} \times 100\% \quad (5)$$

2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian

GAMBAR 2.2

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 = Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3 = Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4 = Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3.1. METODELOGI PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Industri *Automotive and Allied Products* pada BEI periode 2008-2012. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Kreteria pemilihan sampel (1) Perusahaan yang *listing* di BEI yang termasuk dalam Industri *Automotive and Allied Products* selama periode 2008-2012 dan (2) Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap untuk mencari variabel independen yang terdiri dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen Harga Saham.

Jenis data pada penelitian ini adalah data *kuatitatif*. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data *sekunder*. Untuk metode pengumpulan datanya sendiri dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: (1) *Normalitas*, (2) *muktikolinearitas*, (3) *Autokorelasi*, dan (4) *Heteroskedasitas*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dilakukan tranformasi data pada variabel dependen (harga saham) dengan Logaritma natural (LN). Hal ini dilakukan untuk menyamakan satuan rasio dengan satuan nominal Rupiah pada harga saham, agar *range* data tidak terlalu jauh antar variabel. Uji normalitas dilakukan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk residual lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa model regresi mempunyai distribusi normal. Dari hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan

bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,971. dan lebih besar dari 0,05. Maka, disimpulkan model regresi pada penelitian ini mempunyai distribusi normal.

4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika *varaibel independen* signifikan secara statistik *uji glejser* pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat *variabel independen* yang signifikan secara statistik mempengaruhi *variabel dependen* nilai Absolut Ut (ABSut_res2). Hal ini terlihat dari semua nilai signifikansi di atas 0,05. Jadi disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya *Heteroskedastisitas*.

Tabel 4.5

Uji Glejser Setelah Proses Penyembuhan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.776	.205		3.786	.000
	Ln ROE	-.012	.082	-.024	-.150	.882
	Ln EPS	-.005	.052	-.016	-.095	.924
	Ln DER	.153	.081	.219	1.881	.064

a. Dependent Variable: ABSut_RES2

Sumber : data sekunder yang telah diolah peneliti

4.2.2.3. Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya *Multikolinearitas* dalam penelitian ini dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*. Kreteria uji Multikolinearitas adalah apabila nilai *cut off tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ maka terdapat *Multikolineritas*. Tabel 4.7 adalah hasil uji *Multikolinearitas* setelah dilakukan penyembuhan. Hasil uji multikol menunjukkan bahwa apabila diuji dengan kreteria nilai *cut off tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ memenuhi kreteria uji multikolonieritas (bebas Multikolinieritas).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Setelah dilakukan penyembuhan

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln ROE	.480	2.084
Ln EPS	.455	2.196
Ln DER	.911	1.097

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham

Sumber : data sekunder yang telah diolah

4.2.2.4. Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian *Run Test* adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa model residual *random* atau tidak terjadi *autokorelasi* antar nilai *residual*. Tabel 4.8 hasil pengujian *Run test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,146 dan lebih besar dari 0,05. Maka, model regresi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *residual random* atau tidak terjadi *autokorelasi* antar nilai *residual*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.07277
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	41
Total Cases	81
Number of Runs	35
Z	-1.452
Asymp. Sig. (2-tailed)	.146

a. Median

Sumber : data sekunder yang telah diolah

4.2.3. Uji Hipotesis

4.2.3.1. Persamaan Regresi Berganda

Dari hasil analisis regresi dan persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln Harga Saham} = 4,550 - 0,424 \text{ Ln ROE} + 0,794 \text{ Ln EPS} - 0,020 \text{ Ln DER}.$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,55 menyatakan bahwa jika variabel Ln ROE, Ln EPS dan Ln DER dianggap konstan, maka besarnya nilai Ln_Harga Saham yaitu sebesar 4,55.
2. Koefisien regresi Ln ROE sebesar $-0,424$ menyatakan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1%, maka akan menurunkan Ln harga saham sebesar 0,424. Jadi hubungan antara ROE dan harga saham adalah negatif. Artinya kenaikan nilai *Retrun On Equity* akan menurunkan harga saham.
3. Koefisien regresi Ln EPS sebesar 0,794 menyatakan bahwa setiap kenaikan Ln EPS sebesar Rp 1, maka akan menaikkan Ln harga saham sebesar 0,794. Jadi hubungan antara EPS dan Harga saham adalah positif. Artinya kenaikan nilai *Earning Per Share* akan menaikkan harga saham.
4. Koefisien regresi Ln DER sebesar $-0,02$ menyatakan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1% maka akan menurunkan Ln harga saham sebesar 0,02. Jadi hubungan antara DER dan Harga saham adalah negatif. Artinya kenaikan nilai *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan harga saham.

4.2.3.2. Koefisien determinasi (r^2) dan Uji Statistik F (Simultan).

Dari tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi di atas nilai *Ajusted R Square* sebesar 0,59 artinya variabelitas variabel dependen (Ln Harga Saham) dapat dijelaskan sebesar 59,00% oleh variabel independen (Ln ROE, Ln EPS dan Ln DER) sedangkan lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

Dari tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan) di atas diketahui nilai F hitung sebesar 39,35 dan nilai signifikansi sebesar 0,000^a. Hal ini terlihat bahwa nilai signifikansinya di bawah derajat kepercayaan sebesar 5%. Jadi kesimpulannya adalah secara serentak atau simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen (Ln ROE, Ln EPS dan Ln DER) dapat menjelaskan variabel dependen (Ln Harga Saham) secara signifikan.

4.2.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas/independen secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan nilai *standard error of estimate* (kesalahan baku estimasi atau variabel pengganggu) yang telah ditetapkan sebesar 5 % atau 0,05 dalam penelitian ini.

Tabel 4.12

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.550	.343		13.269
	Ln ROE	-.424	.137	-.321	-3.101
	Ln EPS	.794	.087	.968	9.121
	Ln DER	-.020	.136	-.011	-.144

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diuji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara persial sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

H1 = *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada *output t* tabel diketahui bahwa nilai ROE sebesar -3,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Dengan membandingkan dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 dan hubungan antar variabel maka, H1 **ditolak**. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi di bawah derajat kepercayaan 0,05 dan nilai *t* tabel yang menunjukkan nilai negatif. Jadi H1 tidak terbukti karena hasil dari *output* menjelaskan bahwa variabel bebas *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen ROE signifikan menjelaskan variabel harga saham dan hubungannya negatif. Jadi apabila terjadi kenaikan pada *Return On Equity* maka akan menurunkan harga saham secara signifikan.

2. Hipotesis Kedua

H2 = *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada *output t* tabel diketahui bahwa nilai EPS sebesar 9,121 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan membandingkan dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 dan hubungan antara kedua variabel maka, H2 diterima. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi di bawah derajat kepercayaan 0,05 dan nilai *t* tabel yang menunjukkan nilai positif. Jadi H2 terbukti atau dengan kata lain *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen EPS signifikan menjelaskan variabel harga saham dan hubungannya adalah positif. Jadi kenaikan pada *Earning Per Share* akan menaikkan harga saham secara signifikan.

3. Hipotesis Ketiga

H3 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada *output t* tabel diketahui bahwa nilai DER sebesar -0,144 dan nilai signifikansi sebesar 0,886. Dengan membandingkan derajat kepercayaan sebesar 0,05 dan hubungan antar kedua variabel, maka H3 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi di atas derajat kepercayaan 0,05 dan nilai *t* tabel yang menunjukkan nilai negatif. Jadi H3 tidak

terbukti karena hasil dari analisis output menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel independen DER tidak signifikan menjelaskan variabel harga saham. Jadi kenaikan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap penurunan harga saham secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Industri *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”. Maka berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan, bahwa:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara persial (individu) variabel ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa kenaikan nilai ROE akan mempengaruhi penurunan harga saham secara signifikan. Sebaliknya, bahwa penurunan nilai ROE akan mempengaruhi kenaikan harga saham secara signifikan.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara persial (individu) variabel EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa kenaikan nilai EPS akan mempengaruhi kenaikan harga saham secara signifikan. Sebaliknya, bahwa penurunan nilai EPS akan mempengaruhi penurunan harga saham secara signifikan.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara persial (individu) variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dari

hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa nilai DER tidak akan mempengaruhi penurunan dan kenaikan harga saham.

4. Secara simultan (besama-sama) variabel ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham di Industri *Automotive and Allied Products* di BEI.

5.2. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, menambahkan variabel-variabel penelitian yang lain, dan menggunakan alat analisis yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang komprehensif dari penelitian yang dilakukan.
2. Dari hasil penelitian ini bagi investor untuk memperhatikan nilai EPS (*Earning Per Share*) dalam melakukan interpretasi dan menentukan kebijakan investasi sahamnya di Industri *Automotive and Allied Products* di BEI. Meskipun nilai ROE (*Return On Equity*) signifikan, investor disarankan harus lebih memperhatikan keadaan perekonomian Indonesia secara makro. Karena dari hasil penelitian ROE berpengaruh negatif signifikan bertentangan dengan hipotesis yang diambil.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja perusahaan guna mendapatkan laba yang optimal dan meningkatkan kinerja internal perusahaan. Karena harga saham yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2011. *“Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2006-2010”*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”: Jawa Timur.
- Barnadi, D. dan W. Hamdani. 2009. *Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketuju. Jakrta: Erlangga.
- Braeley, R. A., S.C. Myers, dan A.J. Marcus 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Company report on Febuary 2013. www.idx.ci.id. Diakses 10 September 2013.
- Deitiana, T. 2011. “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham”. *Junal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.13, No.1, Hal. 57-66.
- Diliawan, N.B. 2010. “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Hamka, A.M.S. 2011. “Pengaruh Variabel Earning Per Share (EPS), price Earning Ratio (PER), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Ekonomi dan Bisnis*.
- Hayati, Z. 2011. “Eksplorasi Keuangan Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di BEI”. Surabaya: STIE Tabanas
- Hutami, R.P. 2012. “Pengaruh Dividen Per Shere, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. *Jurnal Nominal*. Vol. I No. I.
- Ghozali, I. 2003. *Aplikasi Anilisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi III. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Kesuma, A. 2009. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*. Vol.11, NO. 1.
- Kodrat, D. dan K. Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarok, R dan Dewi, F.R. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol I. No 2.
- Ningsaptiti, R. 2010. "*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*". Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nugroho, E. 2011. "*Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009)*". Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nurdiansyah. 2011. "*Earning Per Shere (EPS) dan Economic Value Added (EVA) Berpengaruh Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan survey di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Putri, P.I. 2012. "*Pengaruh EPS, DER, Kebijakan Deviden, dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011)*". *Ekonomi dan Bisnis*.
- Riyanto, B. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santosa, P.I dan Muliawan, H. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M dan Fachrudin, K.A. 2012. "*Analisis Resiko Saham Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia*". Fakultas Ekonomi Bisnis: Sumetra Utara.
- Sari, Y. 2009. "*Pengaruh Profitabilitas, Kucukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)*". *Akuntansi Ekonomi*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susilowati, Y. 2013. "*Pengaruh Aspek Pengolahan Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di Industri Otomotif di Indonesia*". IPB: jakarta.
- Tiningrum, E. 2012. "*Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Paham Perusahaan Manufaktur di BEI*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. STIE AUB Surakarta.

- Uli, A.Y, 2008. "*Analisis pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*". Jurna Akuntansi Ekonomi: Univesitas Gunadarma.
- Wulandari, D, 2009. "*Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham (studi pada industri Tekstil yang Go Public di Bursa Efek Jakarta)*". Jurnal Ekonomi manajemen. Vol. 12. No. 2. ISSN. 1441-0199.
- Zuliani, S, 2012. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*". Apilikasi Bisnis. Vol. 3. No.1